

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **3.1.1 Tempat Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Ciracas dengan mengambil sampel petugas penanganan prasarana dan sarana umum yang dimana di Kecamatan Ciracas tersebut mengkoordinir 5 kelurahan yaitu Kelurahan Cibubur, Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Kelurahan Ciracas, Kelurahan Rambutan, Kelurahan Susukan.

Dari hasil pra-riset didapatkan bahwa para petugas penanganan prasarana dan sarana umum pada Kecamatan Ciracas mendapatkan hasil adanya *turnover intention* yang mengakibatkan akan pekerjaan tersebut. Dengan adanya hasil pra-riset tersebut melatar belakangi peneliti melakukan penelitian kepada petugas penanganan prasarana dan sarana umum yang berada di Kecamatan Ciracas tersebut.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian dilakukan selama 6 (enam) bulan mulai bulan November 2021 sampai Maret 2022.

**Tabel 3. 1 Timeline Penelitian**

No	Kegiatan Pelaksanaan	Waktu				
		November	Desember	Januari	Februari	Maret
1.	Pengajuan Judul					
2.	Penyusunan Proposal					
3.	Penyebaran Kuesioner					
4.	Analisis dan Pengolahan Data					
5.	Penyusunan Data					

Sumber: Diolah oleh peneliti

### 3.2 Desain Penelitian

Menurut Hardani et al. (2020) menyatakan bahwa penelitian ialah sebuah usaha dalam menjawab pertanyaan dan juga dalam memecahkan permasalahan yang ada. Dengan begitu maka setiap penelitian memiliki berbagai pendekatan pemecahan masalah dengan disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Penelitian ini akan mempergunakan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif ini menitikberatkan pada pengumpulan data, penggunaan angka dan juga dalam analisis data. Pada analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan teknik statistik, dengan begitu nantinya hasil dari uji statistik akan mendapatkan signifikan hubungan yang diteliti. (Hardani et al., 2020)

Analisis regresi ialah metode analisis yang dipergunakan dalam menentukan adanya hubungan sebab akibat diantara variabel bebas dengan variabel terikat. Penggunaan analisis regresi ini dipergunakan untuk jenis penelitian asosiatif. Pengertian penelitian asosiatif kausal ialah penelitian yang bertujuan dalam mengetahui adanya hubungan antar dua variabel atau lebih Hardani et al. (2020). Penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini mempergunakan metode survei dengan pendekatan regresi linear ganda dengan adanya dua prediktor atau variabel bebas. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan sekunder.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah dua variabel bebas atau *independent* dan satu variabel terikat atau *dependent*. Variabel bebas tersebut ialah kepuasan kerja (X1) dan *Stress Kerja* (X2). Sedangkan pada variabel terikatnya ialah *turnover intention* (Y). Karenanya, penelitian ini mempergunakan paradigma kausalitas atau sebab akibat. Pada metode diatas dipilih oleh peneliti karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu, untuk melihat adanya pengaruh kepuasan kerja dan *stress kerja* terhadap *turnover intention*.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Pada penelitian harus memiliki objek dalam penelitian yang diambil, objek penelitian tersebut dapat berupa orang, transaksi, ataupun sebuah peristiwa. Sekelompok objek tersebut selanjutnya disebut dengan populasi. Menurut Sugiyono (2015) populasi ialah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan ukuran dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diselidiki dan menarik kesimpulan darinya. Sehingga populasi didalam penelitian sebanyak 382 responden yang merupakan Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum Kecamatan Ciracas .

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Jika dalam penelitian populasi tersebut besar, sehingga peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian secara keseluruhan yang terdapat pada populasi tersebut oleh karena adanya beberapa kendala yang akan di hadapkan nantinya seperti: keterbatasan dana, tenaga dan waktu.

Teknik pada pengambilan sampel ini mempergunakan teknik *probability sampling*, dengan digunakannya teknik tersebut akan memberikan sebuah peluang yang sama bagi setiap anggota didalam populasi untuk dipilih sebagai sampel. Selanjutnya teknik yang dipergunakan ialah teknik sampling acak sederhana (*simple random sampling*). Dan juga penggunaan teknik ini dilakukann karena setiap dari individu tersebut memilikii peluang atau kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.(Sugiyono, 2015)

Pada penelitian ini populasi yang digunakan ialah petugas penanganan prasarana dan sarana umum di Kecamatan Ciracas yang mengkoordinir atas 5 Kelurahan. Berdasarkan tabel 3.2 dibawah ini yang berisi jumlah sampel petugas penanganan prasarana dan sarana umum Kecamatan Ciracas dapat diambil sebagai sampel per kelurahan ialah sebagai berikut: Kelurahan Cibubur dengan sampel 40 responden, Kelurahan Kelapa Dua Wetan dengan sampel 36 responden, Kelurahan Ciracas dengan sampel 42 responden, Kelurahan Susukan dengan sampel 39 responden dan Kelurahan Rambutan dengan sampel 38 responden.

**Tabel 3. 2 Jumlah Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum Kecamatan Ciracas Tahun 2021**

<b>Kelurahan</b>	<b>Jumlah Populasi</b>
Cibubur	78
Kelapa Dua Wetan	70
Ciracas	82
Susukan	77
Rambutan	75
<b>Total</b>	<b>382</b>

Sumber: Diolah oleh Kasie Ekbang per Kelurahan

Berdasarkan data diatas dapat diperoleh jumlah sampel dengan menggunakan ketentuan dari rumus Slovin,yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N :Populasi

E : *error margin*

$$n = \frac{382}{1 + (382)(0.05^2)}$$

$$n = \frac{382}{1 + (382)(0.0025)}$$

$$n = \frac{382}{1 + 0.955}$$

$$n = \frac{382}{1.955} = 195.396 = 195$$

Kemudian dapat dirumuskan bahwa perhitungan sampel sebagai berikut dengan rumus Slovin diatas dan mempergunakan *error margin* 5% bahwa sampel

yang dipergunakan berjumlah 195 petugas. Maka rincian tiap kelurahan ialah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Sebaran Sampel di Setiap Kelurahan**

<b>Kelurahan</b>	<b>Jumlah Petugas</b>	<b>Perhitungan Sampel</b>
Cibubur	78	$(78 \times 195)/382$ =40
Kelapa Dua Wetan	70	$(70 \times 195)/382$ =36
Ciracas	82	$(82 \times 195)/382$ =42
Susukan	77	$(77 \times 195)/382$ =39
Rambutan	75	$(75 \times 195)/382$ =38

Sumber: Diolah oleh Peneliti

### 3.4 Pengembangan Instrumen

Penelitian ini terdiri atas tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas yang menjadi penyebab tersebut ialah kepuasan kerja (X1) dan *stress* kerja (X2) dan *turnover intention* (Y) yang menjadi variabel terikat.

#### 1. *Turnover Intention*

##### a. Definisi Konseptual

*Turnover Intention* ialah suatu keadaan yang dimana karyawan berkeinginan meninggalkan perusahaan baik saat ini maupun masa yang akan datang.

##### b. Definisi Operasional

Alat ukur yang dipakai untuk mendapatkan data *turnover intention* menggunakan kuesioner. Skala yang dipergunakan dalam kuesioner penelitian ini ialah skala likert, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Adapun indikator yang digunakan dalam *turnover Intention* dapat diukur menggunakan 3 indikator yaitu: pikiran untuk keluar, keinginan untuk mengundurkan diri, dan adanya keinginan untuk mencari pekerjaan yang lebih baik.

### c. Instrumen Penelitian

Instrumen pada variabel *Turnover Intention* yang disajikan pada bagian ini ialah kisi-kisi instrumen yang peneliti gunakan dalam mengukur variabel *Turnover Intention* yang diuji cobakan. Instrumen penelitian ini dipergunakan dengan tujuan untuk memberikan sebuah informasi mengenai butir-butir pernyataan yang dimaksudkan agar setelah diuji cobakan dan diuji realibilitas. Berikut ini ialah instrumen variabel *Turnover Intention* yaitu:

**Tabel 3. 4 Instrumen Penelitian *Turnover Intention***

Variabel	Sumber	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final
			(+)	(-)		
<i>Turnover Intention</i>	Simamora (2011), Mobley (2011), Abbaasi & Hollman (2000)	Pikiran untuk keluar		24,2 5,26 ,27		24,25,2 6,27
		Keinginan untuk mengundurkan diri		28,2 9,30 ,31		28,29,3 0,31
		Pekerjaan yang lebih baik		32,3 3,34 ,35, 36,3 7		32,33,3 4,35,36 ,37

Sumber: Diolah oleh Peneliti

*Turnover Intention* pada petugas penanganan prasarana dan sarana umum Kecamatan Ciracas dapat diukur dengan mempergunakan definisi operasional dengan instrumen yang telah dikembangkan dari beberapa indikator diatas. Hal tersebut dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen *Turnover Intention* di tabel 3.4

**Tabel 3. 5 Pola Skor Alternatif Respon/Jawaban***Model Summated Ratings (Skala Likert)*

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

**d. Validitas Instrumen**

Dalam hal validasi digunakan dengan mempergunakan cara melakukan analisis data uji coba menggunakan koefisien antar skor dengan skor total instrumen. Pada proses validasi ini bertujuan agar mengetahui tingkat kevalidan setiap butir pernyataan, sehingga dapat diketahui butir pertanyaan yang drop.

Adapun kriteria minimum dalam pernyataan yang diterima ialah  $r_{tabel} = 0,361$ , dan apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pada butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pada butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid. Setelah dilakukannya uji coba, maka semua pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan mempergunakan rumus *Cronbach Alpha*.

**2. Kepuasan Kerja****a. Definisi Konseptual**

Kepuasan kerja ialah suatu perasaan dan emosi dari karyawan terhadap pekerjaannya tersebut.

## b. Definisi Operasional

Alat ukur yang dipakai untuk mendapatkan data kepuasan kerja menggunakan kuesioner. Skala yang dipergunakan dalam kuesioner penelitian ini ialah skala likert, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Adapun indikator yang digunakan dalam kepuasan kerja diukur menggunakan tiga indikator yaitu gaji, rekan kerja dan pekerjaan itu sendiri.

## c. Instrumen Penelitian

Instrumen pada variabel kepuasan kerja yang disajikan pada bagian ini ialah kisi-kisi instrumen yang peneliti gunakan dalam mengukur variabel kepuasan kerja yang diuji cobakan. Instrumen penelitian ini dipergunakan dengan tujuan agar memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang dimaksudkan agar setelah diuji cobakan dan diuji realibilitas. Berikut ini ialah instrumen variabel kepuasan kerja yaitu:

**Tabel 3. 6 Instrumen Variabel Kepuasan Kerja**

Variabel	Sumber	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final
			(+)	(-)		
Kepuasan Kerja	(Afandi, 2018),(Çekmecelioglu et al., 2012) ,Luthans (2006)	Pekerjaan itu sendiri	1,2,3,4			1,2,3,4
		Gaji	5,6,7			5,6,7
		Rekan Kerja	8,9,10			8,9,10

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Kepuasan kerja pada petugas penanganan prasarana dan sarana umum Kecamatan Ciracas dapat diukur menggunakan definisi operasional diatas dengan instrumen yang dikembangkan dari beberapa indikator. Hal tersebut dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen Kepuasan Kerja di tabel 3.6



**Tabel 3. 7 Pola Skor Alternatif Respon/Jawaban***Model Summated Ratings (Skala Likert)*

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Item Positif</b>	<b>Item Negatif</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

**d. Validitas Instrumen**

Dalam hal validasi digunakan dengan cara melakukan analisis data uji coba mempergunakan koefisien antar skor dengan skor total instrumen. Pada proses validasi ini bertujuan agar mengetahui tingkat kevalidan setiap butir pernyataan, sehingga dapat diketahui butir pertanyaan yang drop.

Adapun kriteria minimum pernyataan yang diterima ialah  $r_{tabel} = 0,361$ , dan apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pada butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pada butir pernyataan dianggap tidak valid. Setelah dilakukannya uji coba, maka semua pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan mempergunakan rumus *Cronbach Alpha*.

**3. Stress Kerja****a. Definisi Konseptual**

*Stress Kerja* ialah perasaan yang tertekan yang dihadapi oleh karyawan dalam pekerjaannya.

### b. Definisi Operasional

Alat ukur yang dipakai untuk mendapatkan data *stress* kerja menggunakan kuesioner. Skala yang dipergunakan dalam kuesioner penelitian ini ialah skala likert, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Adapun indikator yang digunakan dalam *stress* Kerja diukur menggunakan 3 indikator yaitu pertama tuntutan pribadi, tuntutan organisasi, dan tuntutan peran.

### c. Instrumen Penelitian

Instrumen pada variabel *stress* kerja yang telah disajikan pada bagian ini ialah kisi-kisi instrumen yang peneliti pergunakan dalam mengukur variabel *stress* kerja yang diuji cobakan. Instrumen pada penelitian ini dipergunakan dengan tujuan agar memberikan sebuah informasi mengenai butir-butir pernyataan yang dimaksudkan agar setelah diuji cobakan dan diuji realibilitas. Berikut ini ialah instrumen variabel *stress* kerja yaitu:

**Tabel 3. 8 Instrumen Penelitian *Stress* Kerja**

Variabel	Sumber	Indikator	Butir Uji Coba		Dro p	Butir Final
			(+)	(-)		
<i>Stress</i> Kerja	Latif Salleh et al. (2008), S. P. dan T. A. Robbins, (2008), Quirk et al. (1989)	Tuntutan Pribadi	12,13	11,1 4		11,12,1 3,14
		Tuntutan Organisasi	17,	15,1 6,18 ,19		15,16,1 7,18,19
		Tuntutan Peran	21,22, 23	20	20	21,22,2 3

Sumber: Diolah oleh Peneliti

*Stress* Kerja pada petugas penanganan prasarana dan sarana umum Kecamatan Ciracas dapat diukur pada definisi operasional dengan

instrumen yang dikembangkan dari beberapa indikator. Hal tersebut dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen *stress* kerja di tabel 3.8

**Tabel 3. 9 Pola Skor Alternatif Respon/Jawaban**

*Model Summated Ratings (Skala Likert)*

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Item Positif</b>	<b>Item Negatif</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber:Diolah Oleh Peneliti

#### a. **Validitas Instrumen**

Dalam proses validasi digunakan dengan cara melakukan analisis data uji coba menggunakan koefisien antar skor dengan skor total instrumen. Pada proses validasi ini bertujuan agar mengetahui tingkat kevalidan setiap butir pernyataan,sehingga dapat diketahui butir pertanyaan yang drop.

Adapun kriteria minimum pernyataan yang diterima ialah  $r_{tabel} = 0,361$ , dan apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pada butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pada butir pernyataan dianggap tidak valid. Setelah dilakukannya uji coba, maka semua pernyataan yang valid akan dihitung realibilitasnya dengan mempergunakan rumus *Cronbach Alpha*.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pada Penelitian ini peneliti mempergunakan metode survei atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa kuesioner ialah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti memberikan daftar pernyataan atau penjelasan tertulis kepada responden untuk diberikan jawaban.

Sehingga pada penyebaran ini diberikan secara langsung dengan memberikan kuesioner daring kepada para responden yang didalamnya berisi daftar pernyataan yang sudah dipersiapkan oleh peneliti. Didalam kuesioner daring tersebut diberikan pernyataan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja dan *stress* kerja terhadap *turnover intention* pada petugas penanganan prasarana dan sarana umum Kecamatan Ciracas.

Dan dalam penelitian yang dilakukan ini peneliti mempergunakan skala pengukuran yaitu skala *likert*. Didalam skala ini memungkinkan para responden untuk menilai semua daftar pernyataan yang dibuat dengan mempergunakan lima pilihan, yaitu: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

### **3.6 Teknik Analisis**

Dalam penggunaan penelitian yang dilakukan secara kuantitatif, analisis data digunakan setelah adanya mengumpulkan data dari seluruh responden atau dari berbagai sumber lainnya. Dan dalam penelitian secara kuantitatif, analisa yang digunakan mempergunakan statistik, pada penelitian ini mempergunakan SPSS IBM versi 24. Dalam Teknik analisis data ini terdiri dari uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

#### **1. Persyaratan Analisis**

##### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji normalitas ialah dipergunakan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati pada distribusi normal. Pada model ini pengujian yang dilakukan mempergunakan model uji *Kolmogorov-Smirnov*. Model regresi ini dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan  $> 0.05$  dan jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka dikatakan tidak berdistribusi normal.

##### **b. Uji Lineritas**

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji linearitas ialah sebuah Teknik yang bertujuan dalam membuat model dan menganalisis pengaruh antara satu ataupun beberapa variabel bebas terhadap satu variabel

terikat. Adapun persyaratan dalam mengambil keputusan dengan menggunakan metode uji linearitas dengan ANOVA, yaitu: jika  $linearity < 0.05$  maka penelitian tersebut mempunyai hubungan linear sedangkan jika  $linearity > 0.05$  maka penelitian tersebut tidak mempunyai hubungan linear.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa Uji Heterokedastisitas ialah terjadinya ketidaksamaan pada varian dari sisa atau residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi didalam uji heterokedastisitas ini ialah tidak adanya masalah heterokedastisitas. Dalam pengujian untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukannya uji *spearman's rho*. Dengan persyaratan jika signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  dapat diterima yang artinya tidak adanya terjadi heterokedastisitas, sedangkan jika signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  dapat ditolak yang artinya adanya terjadi heterokedastisitas.

### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi telah mendeteksi adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas mempergunakan *Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)* dan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel bebas tersebut maka ada beberapa syarat yaitu Jika  $VIF > 10$  dan nilai  $Tolerance < 0.10$  maka terjadi multikolinearitas, sedangkan Jika  $VIF < 10$  dan nilai  $Tolerance > 0.10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

## 3. Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa regresi linear berganda ialah regresi yang memiliki satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Dan juga dari tujuan uji regresi linier berganda ialah untuk

memprediksi adanya nilai variable tak bebas/ *response* (Y) apabila nilai-nilai dari variabel bebasnya/ *predictor* (X1, X2,..., Xn) diketahui. Maka demikian rumus dari uji regresi linear berganda,yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = *Turnover Intention*

X1 = Kepuasan Kerja

X2 = *Stress Kerja*

a = Konstanta

b = Nilai Koefisien Regresi

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Menurut Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa Uji t ialah Jawaban sementara untuk rumusan masalah, yaitu pertanyaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.Hipotesis penelitiannya ialah sebagai berikut:

1. Ho:  $b_1 = 0$ ,berarti variabel kepuasan kerja tidak berpengaruh positif terhadap *turnover intention*
2. Ho:  $b_1 \neq b_2 \neq 0$ ,berarti variabel kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap *turnover intention*.
3. Ho:  $b_2 = 0$ ,berarti variabel *stress* kerja tidak berpengaruh positif terhadap *turnover intention*
4. Ho:  $b_1 \neq b_2 \neq 0$ ,berarti variabel *stress* kerja berpengaruh positif terhadap *turnover intention*.

Adapun persyaratannya dalam uji regresi linear berganda yaitu:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel bebas atau variabel *independent* berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau variabel *dependent*.
2. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas atau variabel *independent* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau variabel *dependent*.

#### **b. Uji F**

Menurut Ghazali (2018) menjelaskan bahwa Uji F ialah bertujuan agar dapat mengetahui apakah variabel bebas secara Bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Berikut ini ialah hipotesisnya:

1.  $H_0: b_1 = b_2 = 0$ , berarti variabel kepuasan kerja dan *stress* kerja secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap *turnover intention*.
2.  $H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$ , berarti variabel kepuasan kerja dan *stress* kerja secara bersamaan berpengaruh terhadap *turnover intention*.

Adapun persyaratannya dalam uji F yaitu:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau probabilitas  $<$  nilai signifikan (Sig  $< 0,05$ ), maka model regresi yang dikatakan layak.
2. jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas  $>$  nilai signifikan (Sig  $> 0,05$ ), maka model regresi yang diestimasi tidak layak.

#### **c. Uji Koefisien Determinasi**

Menurut (Ghozali, 2018) bahwa uji koefisien determinasi memiliki tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model tersebut dalam menerangkan pada variasi variabel terikat atau variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49

(korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1.00 (korelasi sempurna). Hasil dari nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen atau bebas dalam menjelaskan variabel-variabel dependen atau terikat tersebut amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.